

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya ini pada intinya mendeskripsikan tentang transformasi dari bentuk warna-warna menjadi musik. Diawali dengan ide penulis tentang eksperimen terhadap dunia seni rupa, yaitu warna. Karena warna merupakan sesuatu zat yang memiliki sifat secara psikologis terhadap emosional seseorang. Kemudian penulis mempelajari beberapa teori yang di dapat dari buku-buku yang mendukung dalam mengaplikasikan transformasi warna tersebut, ke bentuk bunyi-bunyian. Proses transformasi ini diaplikasikan kepada beberapa warna yang secara umum mengandung maksud dan karakteristik tertentu. Dengan tujuan agar mengetahui gambaran emosional terhadap warna yang ada korelasinya dengan musik. Pada awal bagian I diawali dengan sikap marah yang menggebu, hasil transformasi dari warna merah. Lalu masuk ke bagian II rasa penasaran dan keingin tahuan yang mendalam juga masih menggunakan warna merah akan tetapi komposer memainkan dinamika musiknya sehingga menampilkan kesan rasa penasaran yang mendalam, kemudian mulai masuk pada bagian ke III penasaran itu mulai terjawab. Penulis menggunakan hasil transformasi dari warna kuning yang memiliki sifat warna yang cerah dan mampu menjawab rasa penasaran karena warna ini mampu memberi karakter kebahagiaan dan dapat mempengaruhi pikiran seseorang untuk berpikir positif. Kemudian pada bagian ke IV/ terakhir menemukan dorongan sikap optimis untuk merdeka. Yang didapat dari transformasi warna jingga/oranye.

## **B. Saran**

Untuk para komposer hendaknya cari ide yang sesuai dengan kemampuan, sebisanya, agar selama dalam proses pengkaryaan tidak terlalu susah, dan masih dalam wilayah yang sesuai dengan kemampuan. Karena dalam dunia komposisi musik atau dalam berkarya yang dimulai dari ide transformasi warna-warna menjadi bunyi-bunyian ini memang sedikit mengalami beberapa kendala, diantaranya harus optimal dalam pencarian beberapa buku referensi dan mencari narasumber yang tepat agar supaya karya seni ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Begitu juga saran buat para pengajar di wilayah kampus ISI Yogyakarta, Alangkah baiknya untuk bisa diperjelas lagi kurikulum komposisi Musik, sebisanya mungkin pengajar harus update ilmu / belajar memperdalam lagi keilmuan tentang komposisi musik. Karena menurut pengalaman yang terjadi di beberapa Institusi musik di luar negeri, pengajar harus selalu dievaluasi, di tes ulang apakah masih layak mengajar atau tidak.

Untuk para pemain dan penikmat musik, bidang Musik sangatlah luas bukan hanya sebatas permainan nada-nada saja. Suara percikan air, hembusan angin-pun juga merupakan unsur dari musik. Karena Musik bukan harus nada-nada yang indah, akan tetapi semua bunyi-bunyian merupakan unsur dari musik. Karena semakin berkembangnya situasi berkembang pula suatu karya seni. Karena bagi

penulis apresiasi sebuah karya tidak harus yang sesuai dengan tujuan telinga, enak didengar, lebih mudah diterima oleh akal walau bagaimanapun bentuknya, suatu karya seni akan terus berkembang tanpa disadari. Berkaryalah tanpa harus memikirkan sesuatu yang enak dan indah-indah saja. Tanpa harus menguasai ilmu musik, memahami harmoni dan struktur nada bahkan ilmu berkomposisi musik. Karena berkarya itu sah saja dimulai dari hal apapun.



## KEPUSTAKAAN

- Adler, Samuel. (1989). *The Study of Orchestration*, by W.W Norton & Company, inc., United States Of America.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Bassano, Marry. (2009). *Terapi Music Dan Warna*, Penerbit Rumpun, Yogyakarta.
- Dobbins, Bill. (2009) *A Ceative Aproach To Jazz Piano Harmony*, by Hall Leonard, London.
- Sanyoto, Ebd. (2009) *Nirmana elemen elemen seni dan desain*, penerbit Jala sutra, Yogyakarta.
- Strube, Gustav. (1982). *The Theory And Use Of Chords A Text Book Of Harmony*, Oliver Ditson Company Theodore Presser Co, Distributor, Chestnut Street Philadelphia.
- Levine, Mark. (1989). *The Jazz Theory Book*, London, Thames and Hudson, Columbia.
- Edmund Prier sj, Karl. (1995) , *Sejarah Musik II*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Persichetti, Vincent. (2000) *Twentyth Century Harmony Creative Aspects And Practice*, Faber And Faber Linted, 24 Rusell Aqure, London.
- Stein, Leon. (1979). *Structure And style , The Study And Analys Of Musical Form*, Summy-Bitchard Music, Florida.
- Pusat bahasa, (2008) *Kamus besar bahasa Indonesia*. Kamus pusat bahasa, Jakarta.

## **SUMBER ELEKTRONIK**

<https://www.youtube.com/watch?v=Cf1zSz4QN6A>

<https://www.youtube.com/watch?v=tn6gjoMUEY4>

<https://www.youtube.com/watch?v=XmMWnQcXDIs>

<https://www.youtube.com/watch?v=aKX0cmkWaQM>

[https://www.youtube.com/watch?v=zwOaRL6\\_ZM4](https://www.youtube.com/watch?v=zwOaRL6_ZM4)

<https://www.youtube.com/watch?v=EvIl0BEIaSA>

<https://www.youtube.com/watch?v=dMTDjavVmH4>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Paradoks>, 21.00 6 Mei 2017.

## **NARA SUMBER**

Sajiman Ebdy Sanyoto, pengajar mata kuliah Nirmana di Universitas Petra jurusan Desain Komunikasi Visual Surabaya dan Institut Seni Indonesia Fakultas Seni Rupa.

